

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.32%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,520—4,725).

Today's Info

- Fitch Pertahankan Peringkat BB untuk PWON
- MEDC Bakal Divestasi Aset di Libya
- Operasional AMRT Terimbas Covid-19
- KBLI Rugi Bersih di Kuartal I-2020
- Pefindo Revisi Outlook KAEF Jadi Negatif
- INOV Dapat Kredit US\$ 7 juta

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Trd. Buy	10,000-10,325	8,450
BBCA	Spec.Buy	25,825-26,700	23,900/23,3
SCMA	Spec.Buy	1,045-1,100	860
BSDE	Trd. Buy	750-800	630
MEDC	Spec.Buy	472-486	436

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21,31	3,158

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ADRO	20 May	AGM
IPCC	20 May	AGM
WSBP	20 May	AGM
ITMG	20 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

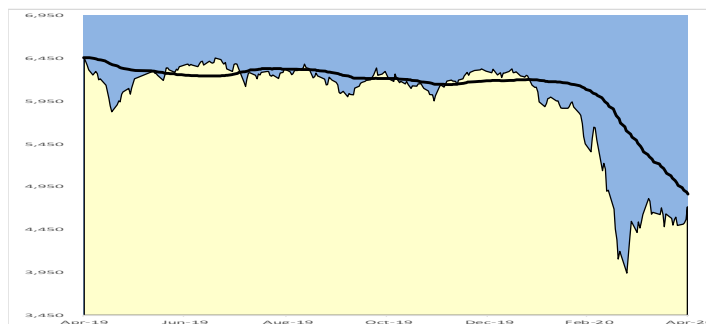
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,700	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,241	4,570	4,725
Frequency (Times)	581,423	4,520	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,368	4,465	4,895
Foreign Net (Billion IDR)	(274,26)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,641.56	14.76	0.32%
Nikkei	21,419.23	148.06	0.70%
Hangseng	23,301.36	-83.30	-0.36%
FTSE 100	6,144.25	76.49	1.26%
Xetra Dax	11,657.69	153.04	1.33%
Dow Jones	25,548.27	553.16	2.21%
Nasdaq	9,412.36	72.14	0.77%
S&P 500	3,036.13	44.36	1.48%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	34.74	-1.4	-3.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	32.81	-1.5	-4.48%
Gold Price USD/Ounce	1709.47	-1.1	-0.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	12046.50	-228.5	-1.86%
Tin-LME (US\$/ton)	15489.00	-129.0	-0.83%
CPO Malaysia (RM/ton)	2345.00	105.0	4.69%
Coal EUR (US\$/ton)	42.00	0.3	0.60%
Coal NWC (US\$/ton)	56.20	-0.6	-1.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14659.00	-113.0	-0.76%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,734.1	0.51%	7.45%
MD Asset Mantap Plus	1,394.0	0.34%	0.00%
MD ORI Dua	2,313.0	2.33%	11.85%
MD Pendapatan Tetap	1,283.3	1.50%	0.00%
MD Rido Tiga	2,588.6	1.45%	11.77%
MD Stabil	1,301.1	2.84%	7.61%
ORI	1,586.9	-5.85%	-28.71%
MA Greater Infrastructure	860.1	2.61%	0.00%
MA Maxima	727.0	1.69%	0.00%
MA Madania Syariah	1,061.8	2.22%	5.03%
MD Kombinasi	567.2	0.64%	0.00%
MA Multicash	1,578.4	0.12%	6.69%
MD Kas	1,686.1	0.09%	13.98%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.32%. IHSG ditutup menguat +0.32% ke 4,641 dipimpin saham BBRI, SMGR dan CPIN. Sektor saham industri dasar menjadi penopang penguatan IHSG dengan kenaikan +1.47% disusul sektor keuangan dengan kenaikan +0.9%. Kenaikan indeks dipicu oleh optimisme Bergeraknya kembali perekonomian setelah rencana new normal.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +2.21%, S&P naik +1.48% dan Nasdaq naik +0.77% dipicu optimisme pasar terhadap normalisasi aktivitas ekonomi di Amerika Serikat dimana 50 negara bagian di AS telah membuka kembali ekonomi sampai batas tertentu. Pasar juga mencermati perkembangan potensi vaksin Covid 19. Selain itu pasar menantikan data klaim pengangguran AS yang diproyeksikan turun menjadi sekitar 2.05 juta selama pekan yang berakhir 23 Mei.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,520—4,725). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 4,641.

Indeks berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dan menguji EMA 50 dan/atau resistance level 4,725.

MACD dan stochastic berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,570. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Fitch Pertahankan Peringkat BB untuk PWON

- Lembaga pemeringkat internasional, Fitch Ratings, mempertahankan peringkat BB dengan *outlook* stabil untuk emiten pengembang properti PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) di tengah prospek perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Peringkat yang sama itu juga berlaku untuk senior term notes senilai US\$250 juta yang akan jatuh tempo pada 2024 dan dikeluarkan oleh anak perusahaannya Pakuwon Prima Pte Ltd.
- Untuk diketahui, arus kas masuk PWON akan turun sekitar 40 persen pada 2020 karena pandemi telah memperlambat penjualan dan melemahkan permintaan. Belum lagi, langkah penutupan sementara di segmen bisnis mal dan penurunan okupansi di sektor perhotelan.
- Adapun, penjualan PWON pada tahun ini diperkirakan turun menjadi sekitar Rp1 triliun sebelum akhirnya bertahap kembali ke sekitar Rp2 triliun - Rp3 triliun mulai pada 2022, sejalan dengan pemulihan pasca-pandemi.
- Seperti yang diketahui, PWON berencana untuk mengembangkan lebih banyak properti investasi, tetapi pandemi dapat menunda pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, Fitch Ratings tidak mengharapkan konsentrasi aset meningkat secara signifikan dalam jangka menengah untuk menjamin peringkat yang lebih tinggi. (Sumber: Bisnis.com)

MEDC Bakal Divestasi Aset di Libya

- PT Medco Energi Internasional Tbk. perseroan berencana melakukan rasionalisasi portfolio dengan melepaskan asetnya di Libya (Blok 47). Emiten tambang migas itu telah menyampaikan surat permintaan persetujuan atas pembukaan informasi teknis kepada beberapa pembeli potensial blok 47 kepada Pemerintah Libya.
- Rasionalisasi portofolio MEDC yang dilakukan dengan penjualan aset non-inti itu untuk memfokuskan bisnis perseroan pada minyak & gas, listrik, dan penambangan tembaga. Peningkatan portofolio lebih lanjut akan dilakukan melalui proses divestasi aset yang cukup selektif.
- Sementara itu, Medco Energi Internasional menargetkan menggalang dana sekitar US\$150 juta dari aksi pelepasan saham melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*.
- Untuk aksi korporasi ini, MEDC akan meminta persetujuan pemegang saham dengan menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) pada 25 Juni 2020. Nantinya, setiap pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk memesan saham baru dalam HMETD akan terdilusi maksimum 29,5 persen. (Sumber: Bisnis.com)

Operasional AMRT Terimbas Covid-19

- Emiten ritel PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) memprediksi pertumbuhan laba bersih akan mencapai di bawah 25 persen hingga akhir April 2020. Proyeksi tersebut merupakan perkiraan setelah menilai dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perseroan.
- Merujuk pada data laporan keuangan per 31 Maret 2019, perseroan mencatatkan raihan pendapatan sebesar Rp16,71 triliun dan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp201,7 miliar.
- Berdasarkan perkiraan tersebut, pendapatan perseroan bisa saja terkoreksi hingga Rp4,18 triliun. Namun, laba bersih perseroan meningkat hingga Rp50,43 miliar.
- Dengan perkiraan pembatasan operasional selama satu hingga tiga bulan, perseroan memprediksi kontribusi pendapatan dari kegiatan operasional yang mengalami pembatasan hanya kurang dari 25 persen total pendapatan konsolidasi untuk tahun buku 2019.
- Di tengah pandemi covid-19 ini, perseroan juga menggalakkan belanja online yang dapat diakses melalui daring alfamart.com, atau dapat melalui aplikasi alfagift dan juga dapat melalui aplikasi whatsapp, hal ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan konsumen sehingga tetap dapat di rumah saja. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

KBLI Rugi Bersih di Kuartal I-2020

- Kinerja PT KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) di kuartal I-2020 kurang menggembirakan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan KMI Wire and Cable anjlok 49,8% secara tahunan menjadi Rp 514,20 miliar di akhir Maret lalu. Padahal di kuartal I-2019, pendapatan perusahaan masih Rp 1,02 triliun.
- Lebih rinci, penjualan pihak ketiga lokal berkontribusi pada anjloknya pendapatan KBLI. Tercatat, penjualan lokal merosot 46,6% menjadi Rp 505,18 miliar. Kemudian, penjualan ekspornya juga turun dari sebelumnya Rp 11,55 miliar di kuartal I 2019 menjadi Rp 2,81 miliar.
- Di tiga bulan pertama tahun ini, KBLI melakukan penjualan ke PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) sebagai pihak berelasi senilai Rp 4,01 miliar atau turun 81,8% yoy. Adapun pendapatan kontrak konstruksi juga turun dari sebelumnya di kuartal I 2019 senilai Rp 44,68 miliar menjadi Rp 2,18 miliar.
- Tekanan bagi kinerja perusahaan bertambah setelah mencatatkan rugi kurs mata uang asing senilai Rp 4,81 miliar. Padahal, di periode yang sama tahun sebelumnya KBLI masih untung kurs Rp 4,80 miliar. KBLI juga membukukan kerugian lain-lain bersih sebesar Rp 126,04 juta dari sebelumnya untung.
- Alhasil, pada periode Januari-Maret 2020, KBLI mencetak rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 23,13 miliar. Pada periode yang sama tahun 2019, perusahaan masih mencatatkan laba sebesar Rp 114,98 (Sumber: kontan.co.id)

Pefindo Revisi Outlook KAEF Jadi Negatif

- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) merevisi *outlook* atau prospek emiten farmasi PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) dari stabil menjadi negatif seiring denganantisipasi pelemahan struktur modal dan perlindungan arus kas.
- Menurut Pefindo, prospek Kimia Farma menjadi negatif karena utang jangka pendek yang digunakan untuk membiayai piutang jangka panjang tergolong tinggi. Per Desember 2019, utang perseroan mencapai Rp8,29 triliun, naik 70 persen dibandingkan dengan posisi 2018.
- Dalam publikasinya, Pefindo juga memberikan rating "idAA-" untuk Kimia Farma, Medium Term Notes (MTN) Kimia Farma tahun 2017-2018, dan MTN tahun 2019, serta "idAA-(sy)" untuk MTN Syariah Mudharabah Kimia Farma tahun 2019.
- Pefindo mencatat, Kimia Farma memang berencana menurunkan piutang mulai tahun 2020 dengan memperketat manajemen kreditnya dengan pelanggan. Namun, perseroan berpandangan mungkin perlu waktu untuk menurunkan piutang secara signifikan. (Sumber: Bisnis.com)

INOV Dapat Kredit US\$ 7 juta

- Dalam surat Inocycle (INOV) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 26 Mei, manajemen perusahaan ini mengungkapkan, perjanjian kredit ini diteken 20 Mei lalu. Fasilitas kredit Inocycle alias INOV terdiri dari empat jenis; *Pertama*, kredit investasi (KI)-1 (*non-revolving*) sebesar US\$ 1,6 juta. Perjanjian kredit ini memiliki jangka waktu 60 bulan. *Kedua*, kredit investasi (KI)-2 (*non-revolving*) sebesar US\$ 1 juta dengan jangka waktu 96 bulan. *Ketiga*, kredit investasi (KI)-*refinancing* (*non-revolving*) sebesar US\$ 3 juta dengan jangka waktu 60 bulan untuk refinancing mesin yang sudah dibeli Inocycle (INOV). *Keempat*, kredit investasi (KI)-Line (*non-revolving*) sejumlah US\$ 1,4 juta dengan jangka waktu 60 bulan untuk pembelian mesin-mesin baru.
- Manajemen Inocycle Technology (INOV) menyatakan, atas kredit ini, PT IBK Bank Indonesia Tbk (AGRS) memegang jaminan berupa tanah dan bangunan milik INOV. Setelah melakukan proses uji coba produksi masker di April, Inocycle Technology (INOV) sejak awal Mei (INOV) memproduksi masker sejak awal Mei. Ini seiring dengan meningkatnya permintaan masker di tengah pandemi corona.
- Inocycle (INOV) saat ini tengah mempersiapkan produksi kain melt-blown, bahan utama untuk masker medis dan alat pelindung diri (APD). (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.